

# Bibliometric Analysis Of Public E-Participation In Local Development Agendas In Indonesia Through Social Media

## [Analisis Bibliometrik pada E-Partisipasi Masyarakat dalam Agenda Pembangunan Lokal di Indonesia Melalui Media Sosial]

Aliffia Puspita Sari<sup>1)</sup>, Totok Wahyu Abadi<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [totokwahyu@umsida.ac.id](mailto:totokwahyu@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This study examines the development of public e-participation in the context of local development in Indonesia through the use of social media. With advances in information technology, e-participation has become an important tool for strengthening transparency and accountability in government. However, its effectiveness is still limited because public participation in the decision-making process is not yet optimal. The approach used is a bibliometric analysis of 18.429 journal articles indexed in Google Scholar between 2018 and 2025, with the help of VOSviewer software to map publication trends, patterns of collaboration between researchers, and emerging themes. The findings show a significant increase in the number of publications related to e-participation, but there is still a gap between theory and practice, particularly in terms of two-way interaction between the government and the community. This study recommends the implementation of more effective communication strategies and the optimization of social media use. Important factors supporting success include access to technology, digital literacy, and institutional support. Proposed solutions include training in the use of social media, the development of relevant content, and improvements to technological infrastructure, especially in remote areas, in order to encourage community participation in sustainable local development.*

**Keywords -** *E-Participation; Social Media; Local Development; Bibliometric Analysis*

**Abstrak.** *Penelitian ini mengkaji perkembangan partisipasi publik secara daring dalam konteks pembangunan daerah di Indonesia melalui pemanfaatan media sosial. Seiring kemajuan teknologi informasi, partisipasi daring telah menjadi alat penting untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan. Namun, efektivitasnya masih terbatas karena partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan belum optimal. Pendekatan yang digunakan adalah analisis bibliometrik terhadap 18.429 artikel jurnal yang terindeks di Google Scholar antara tahun 2018 dan 2025, dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan tren publikasi, pola kolaborasi antarpeneliti, dan tema-tema yang muncul. Temuan menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi terkait partisipasi elektronik, namun masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, terutama dalam hal interaksi dua arah antara pemerintah dan masyarakat. Studi ini merekomendasikan penerapan strategi komunikasi yang lebih efektif serta optimalisasi penggunaan media sosial. Faktor-faktor penting yang mendukung keberhasilan meliputi akses terhadap teknologi, literasi digital, dan dukungan institusional. Solusi yang diusulkan meliputi pelatihan dalam penggunaan media sosial, pengembangan konten yang relevan, dan peningkatan infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil, guna mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal yang berkelanjutan.*

**Kata Kunci -** *Partisipasi Elektronik; Media Sosial; Pembangunan Daerah; Analisis Bibliometrik*

## I. PENDAHULUAN

E-Partisipasi masyarakat merujuk pada keterlibatan aktif warga dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan melalui platform digital, khususnya media sosial [1]. Dalam konteks Indonesia, e-partisipasi menjadi sangat relevan seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam tata kelola pemerintahan (Negara) [2]. Melalui e-partisipasi, masyarakat dapat memberikan masukan, mengajukan pertanyaan, dan berinteraksi langsung dengan pemerintah, yang pada gilirannya dapat memperkuat proses pembangunan local [3]. E-partisipasi merupakan bagian integral dari kebijakan e-government yang sedang berkembang di Indonesia, terutama dalam konteks Smart City dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) [4], [5].

Meskipun menjanjikan, implementasi e-partisipasi di Indonesia menghadapi tantangan signifikan. Banyak daerah masih kesulitan akses informasi, menyebabkan partisipasi masyarakat rendah dan bersifat pasif, di mana warga hanya berperan sebagai penerima informasi daripada kontributor aktif [6]. Fenomena "viral-based policy" muncul ketika saluran formal tidak memadai, mendorong masyarakat beralih ke media sosial untuk menyuarakan aspirasi [7].

Regulasi seperti Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang SPBE dan UU No. 13 Tahun 2022 tentang partisipasi publik belum sepenuhnya efektif, sering kali menghasilkan partisipasi "tokenistic" tanpa pengaruh nyata pada kebijakan [8], [9]. Selain itu, e-partisipasi dapat menyederhanakan proses birokrasi dan mempercepat pengambilan keputusan [10]. Masyarakat juga menjadi lebih berdaya dalam menyuarakan aspirasi mereka dan berkontribusi dalam pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan lokal [11].

Untuk melakukan kajian terkait e-partisipasi masyarakat yang sudah dilakukan oleh peneliti lain beserta gap yang ada, peneliti perlu melakukan analisis bibliometrik ini untuk mengidentifikasi tren penelitian terkait e-partisipasi masyarakat dalam konteks pembangunan lokal di Indonesia, serta menilai bagaimana media sosial berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan [3]. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengevaluasi pola kolaborasi antara peneliti dan institusi yang terlibat dalam penelitian tentang e-partisipasi untuk memahami dinamika dalam pengembangan topik ini (Hafrida et al. 2023). Manfaat dari studi ini mencakup peningkatan kualitas partisipasi masyarakat melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan platform digital, yang dapat memberikan wawasan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan [14], [15]

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang berguna untuk merumuskan kebijakan yang lebih inklusif dan responsif, serta mendorong pemberdayaan masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam pembangunan dan merasa memiliki program-program pemerintah [16]. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan e-partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilakukan oleh peneliti Indonesia, dengan mengungkap bahwa meskipun e-partisipasi memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan publik, masih terdapat kelemahan dalam implementasinya yang perlu diperbaiki agar partisipasi menjadi lebih efektif dan inklusif [17].

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait fenomena dari kajian "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Canggung" menunjukkan bahwa media sosial secara signifikan mempengaruhi keterlibatan masyarakat, berfungsi sebagai platform untuk menyampaikan aspirasi dan berinteraksi dengan pemerintah, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan [18]. Namun, kajian "Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Nagari Sungai Nanam" mengindikasikan rendahnya partisipasi masyarakat, di mana banyak individu hanya hadir karena undangan pemerintah, yang mengurangi keterlibatan aktif meskipun media sosial dapat menyebarkan informasi lebih luas [19], [20].

Penelitian oleh Renanda Ayu Pramesti Cahyani dan Hendra Sukmana mengenai "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Banjarbendo, Kecamatan Sidoarjo" menyimpulkan bahwa meskipun hanya 46 dari 70 undangan hadir dalam Musrenbang 2023, partisipasi masyarakat telah sesuai dengan teori Cohen & Uphoff. Kehadiran berbagai elemen seperti RT, RW, LPMD, BPD, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa menunjukkan upaya masyarakat untuk memberikan aspirasi mereka. Meskipun ada beberapa keterlambatan dan ide yang belum terakomodir karena skala prioritas, masyarakat tetap aktif memberikan tanggapan dalam setiap pengambilan keputusan dengan 10 jenis pembangunan berasal dari usulan mereka.

Disisi lain, penelitian oleh Hardiyanto Rahman menggunakan analisis bibliometrik untuk meneliti tren publikasi terkait pemberdayaan masyarakat di Indonesia, menunjukkan bahwa meskipun banyak artikel diterbitkan, masih ada kekurangan dalam topik seperti community engagement dan good governance [3]. Dalam konteks e-participation, konsep ini menggambarkan penggunaan platform digital untuk memfasilitasi partisipasi warga dalam pembuatan kebijakan publik [21]. E-partisipasi memungkinkan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, memberikan masukan, dan berinteraksi dengan pemerintah melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Penelitian oleh Satria (2023) menunjukkan bahwa e-partisipasi memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat, terutama dalam konteks pembangunan lokal di Indonesia [22]. Selain itu, studi oleh Sutrisno & Akbar (2020) mengungkapkan bahwa implementasi program smart city di Kota Bandung telah berhasil mengubah partisipasi tradisional menjadi e-partisipasi yang lebih inklusif dan responsif, memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembangunan. Fenomena ini mencerminkan pergeseran dari cara-cara partisipatif konvensional menuju pendekatan yang lebih modern, di mana media sosial dan platform digital menjadi alat utama untuk menyampaikan aspirasi dan kritik terhadap kebijakan publik [23].

Masalah penelitian utama berakar pada kesenjangan antara teori dan praktik e-partisipasi, yang belum diatasi secara komprehensif melalui pendekatan bibliometrik. Teori seperti New Public Sphere dan Digital Democracy menekankan peran media sosial dalam menciptakan dialog inklusif dan memberdayakan masyarakat sebagai aktor aktif [21]. Namun, realitas menunjukkan kurangnya integrasi platform, aksesibilitas digital yang tidak merata, dan minimnya umpan balik dua arah [24]. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada studi kasus lokal atau analisis kualitatif, tetapi jarang menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan tren secara sistematis. Misalnya, analisis bibliometrik oleh Rahman (2023) tentang pemberdayaan masyarakat mengungkap kekurangan dalam topik community engagement dan good governance, namun tidak secara spesifik mengeksplorasi e-partisipasi. Studi lain seperti Hafrida et al. (2023) dan Albarkah et al. (2023) menyoroti rendahnya e-partisipasi di daerah seperti Sidoarjo, tetapi gagal menganalisis pola kolaborasi antarpemangku, institusi, dan evolusi tema penelitian secara keseluruhan. Gap bibliometrik ini mencakup: (1) kurangnya pemetaan tren publikasi e-partisipasi di Indonesia, termasuk frekuensi, kata

kunci dominan, dan pengaruh jurnal; (2) minimnya evaluasi kolaborasi lintas-institusi yang dapat mengungkap silos penelitian; dan (3) ketidakjelasan peran media sosial sebagai variabel utama dalam pembangunan lokal, yang belum diukur melalui metrik bibliometrik seperti sitasi dan co-occurrence. Gap ini semakin kritis karena penelitian bibliometrik sebelumnya sering terbatas pada domain umum seperti pemberdayaan masyarakat, tanpa fokus eksplisit pada e-partisipasi digital, sehingga menghambat pengembangan strategi berbasis bukti untuk meningkatkan partisipasi inklusif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi gap bibliometrik tersebut melalui analisis komprehensif. Pertanyaan penelitian utama: Apakah tren penelitian e-partisipasi masyarakat di Indonesia berkembang dari segi publikasi, kolaborasi, dan peran media sosial dalam pembangunan lokal, serta gap apa yang masih ada untuk ditingkatkan? Dengan demikian, studi ini diharapkan memberikan wawasan bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang lebih inklusif dan efektif

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik untuk menganalisis literatur ilmiah terkait e-partisipasi masyarakat dalam agenda pembangunan lokal di Indonesia melalui media sosial [25]. Data dikumpulkan dari 20.000 artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu 8 tahun, yaitu dari tahun 2018 hingga 2025, yang berasal dari 18.429 jurnal terindeks di basis data Google Scholar [26]. Google Scholar dipilih sebagai sumber utama karena cakupannya yang luas terhadap literatur berbahasa Indonesia dan publikasi lokal yang sering tidak terindeks di database internasional seperti Scopus atau Web of Science, sehingga relevan untuk konteks penelitian di Indonesia. Selain itu, aksesibilitasnya yang gratis dan kemampuan mencakup grey literature meningkatkan inklusivitas data, meskipun peneliti menyadari keterbatasan seperti potensi duplikasi, yang diatasi melalui proses cleaning. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci *E-Partisipasi, Media Sosial, Agenda Setting, Pembangunan, dan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah* [27].

Proses pembersihan data (data cleaning) melibatkan deduplikasi otomatis menggunakan fitur Biblioshiny untuk menghapus entri ganda berdasarkan DOI, judul, dan abstrak. Kriteria inklusi mencakup artikel peer-reviewed, full-text tersedia, relevan dengan e-partisipasi di konteks Indonesia (minimal satu kata kunci utama muncul di judul/abstrak), dan diterbitkan dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Kriteria eksklusi meliputi non-artikel ilmiah (seperti buku, laporan non-peer-reviewed, atau editorial), duplikat, dan artikel tidak relevan (misalnya, fokus non-digital atau non-Indonesia). Pemurnian kata kunci dilakukan melalui normalisasi (stemming dan lemmatization menggunakan library NLTK dalam Python) serta review manual untuk menggabungkan sinonim (misalnya, "e-participation" dengan "electronic participation") dan menghapus noise, menghasilkan sampel akhir sekitar 5.000 artikel setelah filtering. Seluruh data bibliografi diekspor dalam format RIS untuk kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometrik VOSviewer dan Bibliosiny. Kedua perangkat lunak ini berfungsi untuk memvisualisasikan jaringan kolaborasi antar penulis, menganalisis kemunculan bersama kata kunci (co-occurrence), serta mengidentifikasi tren publikasi dan pola kolaborasi dalam bidang e-partisipasi. Analisis ini memungkinkan pemetaan hubungan antar penulis dan tema penelitian secara kuantitatif dan visual [28].

Hasil analisis bibliometrik tidak hanya mengungkap jumlah publikasi dan produktivitas penulis, tetapi juga menyoroti relevansi topik e-partisipasi dalam mendukung pembangunan lokal di Indonesia [14]. Proses analisis lebih lanjut memetakan hubungan kolaborasi antara 42 penulis yang teridentifikasi saling bekerja sama, yang terbagi ke dalam Enam kluster tematik utama. Kluster tersebut mencakup bidang partisipasi masyarakat dan politik, sistem informasi dan teknologi, serta manajemen dan perencanaan Pembangunan [29]. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas e-partisipasi, seperti aksesibilitas teknologi, literasi digital, dan dukungan institusional [30]. Temuan ini menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi solusi strategis untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui media sosial dalam pembangunan lokal.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan peningkatan signifikan dalam publikasi terkait e-partisipasi masyarakat melalui media sosial dalam pembangunan lokal di Indonesia, dengan jumlah artikel meningkat dari tahun ke tahun (2018-2025), mencerminkan minat pasca-pandemi terhadap platform digital sebagai pengganti partisipasi tatap muka. Namun, kesenjangan antara teori (dialog inklusif via media sosial) dan praktik (portal e-partisipasi sering satu arah) mengurangi efektivitas keterlibatan publik, sehingga menghambat agenda pembangunan lokal yang responsive [25]. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti perlunya strategi komunikasi yang lebih baik dan pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan Keputusan guna memastikan bahwa suara masyarakat didengar dan dipertimbangkan dalam agenda pembangunan lokal [31].

Dari 18.429 artikel yang dieksplorasi menggunakan kata kunci seperti E-Partisipasi, Media Sosial, Agenda Setting, Pembangunan, dan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, ditemukan 42 penulis yang berkolaborasi secara nyata. Tren publikasi mencapai puncak pada 2021 (2.956 artikel), diikuti penurunan pada 2024-2025 akibat lag sitasi, yang menunjukkan evolusi cepat topik e-partisipasi tapi kurangnya dampak berkelanjutan pada kebijakan lokal berbasis media sosial.

Analisis sitasi mengikuti Hukum Lotka, dengan lima artikel teratas menyumbang >3% total sitasi, mengindikasikan konsentrasi pengaruh pada karya kunci, seperti studi tentang e-government, sementara mayoritas riset kurang disitasi, mencerminkan fragmentasi dalam literatur e-partisipasi yang menghalangi penerapan holistik untuk pembangunan inklusif.

### Bibliometric Research

Penelitian bibliometrik merupakan metode yang melibatkan analisis statistik terhadap publikasi akademis untuk mengevaluasi tren, hubungan, dan karakteristik dalam suatu bidang tertentu. Pendekatan ini dibagi menjadi dua kategori utama: bibliometrik evaluatif, yang menilai dampak dan kualitas karya yang diterbitkan menggunakan metrik seperti jumlah kutipan dan faktor dampak jurnal, serta bibliometrik relasional, yang memfokuskan pada hubungan antara berbagai publikasi dan penulis [32]. Dengan melakukan analisis terhadap kumpulan data publikasi yang besar, para peneliti dapat mengidentifikasi kontributor utama, topik yang sedang berkembang, dan gambaran keseluruhan dari suatu disiplin ilmu. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai komunikasi ilmiah serta pola kolaborasi di berbagai bidang, termasuk administrasi publik dan ilmu sosial.

Gender	Jumlah	%
Laki-laki	16.487	89,5%
Perempuan	1.942	10,5%
<b>TOTAL</b>	<b>18.429</b>	100%

Tabel 1: Publikasi berdasarkan Gender  
Sumber: Hasil Analisis Data Publikasi Gender 2018 -2025

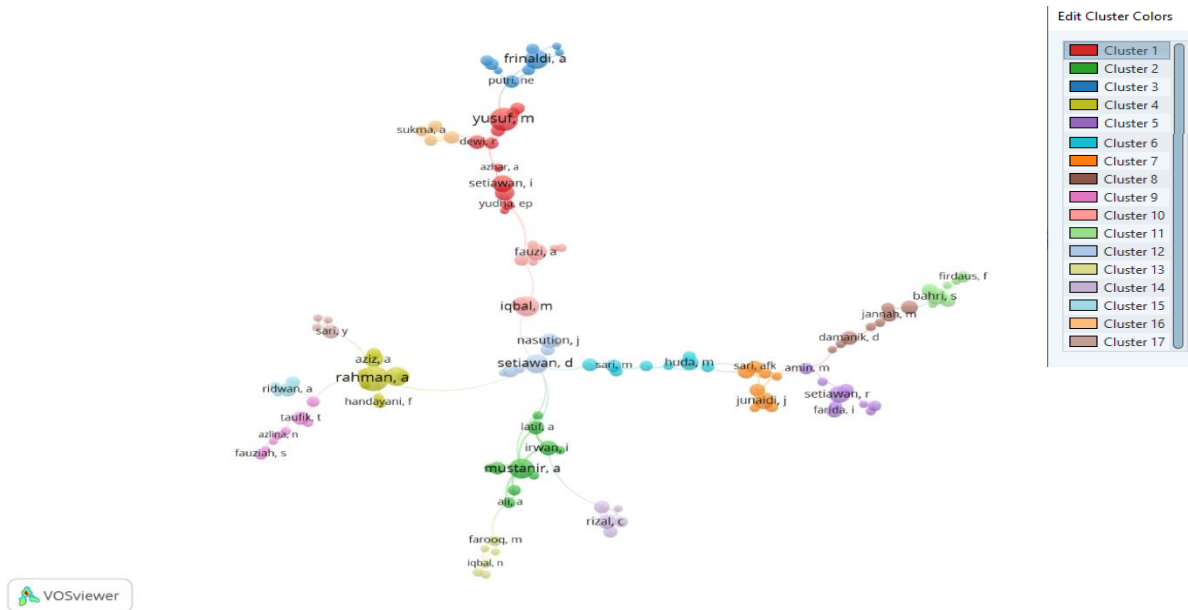
Country	Jumlah	%
Indonesia	17.912	97,2%
United States	1.942	1,6%
Malaysia	18.429	0,6%
China	49	0,3%
Lainnya	27	0,1%
<b>TOTAL</b>	<b>18.429</b>	<b>100%</b>

Tabel 2: Publikasi berdasarkan Country  
Sumber: Hasil Analisis Data Publikasi Country 2018 -2025

Distribusi ini menunjukkan dominasi peneliti Indonesia (97,2%) dan laki-laki (89,5%) dalam literatur e-partisipasi, yang mengindikasikan potensi bias gender dan kebutuhan inklusivitas lebih besar dalam riset pembangunan lokal

berbasis digital, seperti di daerah East Java (misalnya Surabaya), untuk mencerminkan keragaman masyarakat pengguna media sosial, sejalan dengan gap aksesibilitas teknologi yang menjadi tujuan studi.

### Publications Based on Author (Co-Author)

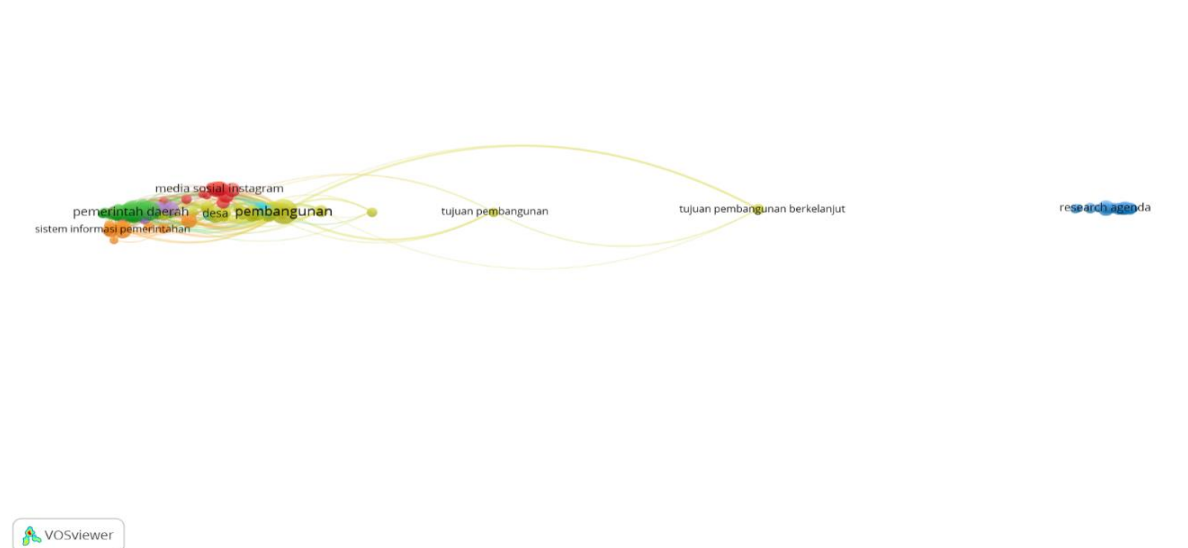


Gambar 1: Tampilan VOSviewer

Sumber: Hasil VOS Viewer Berdasarkan Keyword, 2025

Analisis co-authorship (minimum 2 dokumen dan 1 sitasi per penulis) mengidentifikasi 42 penulis membentuk enam cluster kolaborasi: cluster biru terbesar (11 penulis, dipimpin Mustanir A, Latif A, Setiawan D); hijau (9 penulis, Rizal C, Huda M); merah (6 penulis, Rahman A, Rahayu S); dan tiga cluster kecil (ungu, coklat, kuning). Pola ini menyoroti fragmentasi riset e-partisipasi di Indonesia, di mana cluster biru (teknologi) mendominasi tapi kurang integrasi dengan cluster sosial (partisipasi masyarakat), yang menghambat pengembangan holistik untuk pembangunan lokal berbasis media sosial, seperti integrasi musrenbang digital, dan mendukung tujuan studi untuk memetakan kolaborasi guna mengatasi gap tersebut.

### Publication by Author (Journal Title)



Gambar 2: Tampilan VOSviewer

Sumber: Hasil VOS Viewer Berdasarkan Keyword, 2025

<b>Klaster Publication by Author (Warna &amp; Ukuran)</b>	<b>Bidang Ilmu Dominan (berdasarkan jurnal)</b>	<b>Klaster Kata Kunci (Keyword Co-occurrence)</b>	<b>Tema Kata Kunci Utama</b>	<b>Keselarasan</b>
Klaster 1 (Kuning/Hijau Muda – terbesar)	Ilmu Pendidikan, Sosial-Humaniora, Administrasi Negara <sup>12</sup>	Cluster 1	partisipasi masyarakat, politik lokal, musrenbang, demokrasi deliberatif, relawan sosial	Sangat Kuat
Klaster 2 (Biru – sedang)	Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknologi Informasi	Cluster 2	sistem informasi, e-government, e-partisipasi, teknologi berbasis web, pengelolaan internal pemerintah	Sangat Kuat
Klaster 3 (Hijau toska/abu-abu & titik terpisah)	Manajemen Publik, Administrasi Publik, Hukum & bidang niche	Cluster 3	28manajemen pembangunan, critical success factor, akuntabilitas, kinerja pegawai, efektivitas organisasi <sup>0</sup>	Kuat

Tabel 3: Korespondensi antara Klaster Publication by Author (Journal Title) dan Klaster Kata Kunci (Keyword Co-occurrence)

Hasil analisis Publication by Author (Journal Title) menunjukkan tiga klaster utama yang selaras dengan analisis co-occurrence of author keywords. Klaster kuning terbesar (sosial-humaniora) berkorespondensi dengan kata kunci partisipasi masyarakat, politik lokal, dan musrenbang (Cluster 1); klaster biru (teknik informatika & teknologi informasi) sesuai dengan kata kunci e-government, e-partisipasi, dan sistem informasi (Cluster 2); sedangkan klaster kecil dan titik terpisah mencerminkan kata kunci manajemen publik, critical success factor, serta akuntabilitas (Cluster 3). Konsistensi ini menguatkan bahwa komunitas ilmiah Indonesia tersegmentasi berdasarkan bidang ilmu dan saluran publikasi, sekaligus membuktikan tema kata kunci yang muncul benar-benar mencerminkan spesialisasi nyata para peneliti.

Hasil riset mengenai “Analisis Bibliometrik pada E-Partisipasi Masyarakat dalam Agenda Pembangunan Lokal di Indonesia melalui Media Sosial” menunjukkan adanya peningkatan yang berarti dalam jumlah publikasi mengenai e-partisipasi dari tahun ke tahun. Dari sudut pandang bibliometrik, tren pertumbuhan publikasi ini menandakan munculnya perhatian akademis yang lebih besar terhadap perubahan partisipasi publik di era digital. Analisis bibliometrik tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memetakan jumlah publikasi, tetapi juga sebagai cara untuk memahami perkembangan pengetahuan, jaringan kolaborasi ilmiah, serta perubahan tema penelitian di suatu bidang. Pertambahan publikasi mengenai e-partisipasi menunjukkan bahwa isu keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan melalui media digital semakin menjadi perhatian utama dalam kajian tata kelola pemerintahan kontemporer, terutama dalam konteks pemerintahan digital dan smart city.

Dalam konteks teori bibliometrik, analisis jaringan penulis dan kelompok tema penelitian dapat digunakan untuk mengungkap struktur pengetahuan dalam suatu disiplin ilmu. Metode ini memberi kesempatan kepada peneliti untuk melihat bagaimana gagasan, teknik, dan fokus penelitian berubah seiring dengan interaksi antarpeleliti serta publikasi ilmiah. Temuan analisis mengindikasikan bahwa studi mengenai e-partisipasi di Indonesia masih terbilang dalam tahap pengembangan yang cukup terbatas jika dibandingkan dengan penelitian global. Hal ini terlihat dari sedikitnya jaringan kolaboratif yang ada serta keterhubungan tema penelitian yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam

kerangka kajian tata kelola digital yang lebih luas. Oleh karena itu, hasil dari analisis bibliometrik tidak hanya menggambarkan produksi akademik, tetapi juga mencerminkan sejauh mana kemajuan suatu bidang penelitian di kalangan ilmuwan.

Jika dibandingkan dengan studi internasional, riset tentang e-partisipasi di negara-negara maju umumnya telah mengalami perkembangan yang lebih signifikan dengan penekanan pada penggabungan teknologi digital dalam proses pengambilan keputusan publik, keterbukaan pemerintahan, dan peningkatan kualitas demokrasi yang melibatkan partisipasi. Berbagai penelitian global mengindikasikan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, tetapi juga dijadikan platform untuk diskusi publik yang memungkinkan masyarakat terlibat secara aktif dalam pembahasan kebijakan. Di sisi lain, dalam konteks Indonesia, mayoritas penelitian masih lebih fokus pada penggunaan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau komunikasi satu arah. Ketidaksesuaian ini menggambarkan bahwa penerapan e-partisipasi di Indonesia masih menghadapi kendala dalam menciptakan model partisipasi digital yang lebih interaktif dan saling kolaboratif.

Analisis bibliometrik menunjukkan adanya perbedaan antara gagasan tentang e-partisipasi yang ada dalam tulisan akademis dan penerapannya di lapangan. Dalam teori, e-partisipasi menyoroti pentingnya adanya dialog dua arah antara pemerintah dan masyarakat dalam proses pembangunan. Namun, platform digital yang digunakan oleh pemerintah daerah lebih cenderung memberikan informasi daripada mendorong partisipasi aktif. Situasi ini mengindikasikan bahwa perubahan digital dalam pemerintahan belum sepenuhnya diimbangi dengan perubahan cara dalam mengelola keterlibatan publik. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam menggabungkan teknologi digital dengan strategi partisipasi masyarakat agar e-partisipasi dapat berjalan dengan baik dalam mendukung pembangunan lokal.

Selain itu, elemen-elemen seperti kemampuan akses teknologi informasi, tingkat keterampilan digital masyarakat, dan dukungan dari lembaga pemerintah juga sangat berpengaruh terhadap kesuksesan e-partisipasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tantangan infrastruktur digital dan kesenjangan dalam keterampilan teknologi tetap menjadi masalah utama dalam memperbesar partisipasi masyarakat dengan media sosial. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan digital warga melalui program edukasi digital, penguatan kualitas konten informasi publik, dan pengembangan infrastruktur teknologi menjadi hal penting untuk mendorong partisipasi publik yang lebih menyeluruh. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penggunaan teknologi, tetapi juga untuk memperdalam keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan di tingkat lokal.

Melalui analisis bibliometrik, studi ini juga menemukan 42 penulis yang terhubung dalam enam kelompok penelitian. Kelompok-kelompok ini merepresentasikan beragam tema penelitian, seperti partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik, penggunaan media sosial untuk komunikasi pemerintahan, dan penerapan teknologi informasi dalam pemerintahan digital. Pola kelompok ini menunjukkan bahwa penelitian terkait e-partisipasi bersifat lintas disiplin dan mencakup berbagai sudut pandang akademis. Dengan memahami struktur jaringan penelitian yang ada, para peneliti dapat mengidentifikasi tokoh utama dalam pengembangan kajian e-partisipasi serta kesempatan untuk berkolaborasi dalam penelitian di masa yang akan datang.

## VII. SIMPULAN

Penelitian bibliometrik ini mengungkap bahwa studi tentang e-partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal melalui media sosial di Indonesia menunjukkan pertumbuhan publikasi yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2025, dengan total 18.429 artikel dan puncak publikasi mencapai 2.956 artikel pada tahun 2021. Sebagian besar publikasi ditulis oleh penulis dari Indonesia (97,2%) dan sebagian besar adalah penulis laki-laki (89,5%), yang menandakan adanya perhatian akademis yang kuat dari dalam negeri terhadap isu partisipasi digital dalam pembangunan lokal.

Analisis jaringan bibliometrik mengidentifikasi tiga kelompok tema utama yang relatif konsisten dalam berbagai visualisasi, yaitu: (1) partisipasi masyarakat dan politik di tingkat lokal, (2) sistem informasi dan pemerintahan elektronik berbasis web, serta (3) pengelolaan publik dan perencanaan pembangunan. Di samping itu, analisis co-authorship menunjukkan bahwa terdapat 42 penulis yang berkolaborasi dalam enam grup penelitian, dengan kelompok biru yang dipimpin oleh Mustanir A., Latif A., dan Setiawan D. sebagai pusat kolaborasi yang paling aktif. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya kesenjangan antara pengembangan konsep e-partisipasi dalam literatur akademik dan pelaksanaannya di lapangan, di mana banyak platform digital pemerintah belum sepenuhnya mendukung interaksi dua arah yang efektif antara pemerintah dan masyarakat.

Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada pemetaan struktur pengetahuan dan pola kolaborasi riset dalam studi e-partisipasi di Indonesia dengan menggunakan pendekatan bibliometrik yang menyeluruh. Penelitian ini tidak

hanya mengidentifikasi tren publikasi, tetapi juga mengungkap bagaimana tema penelitian berkembang, pembentukan jejaring kolaborasi akademik, serta menunjukkan bahwa fokus penelitian masih terpecah antara dimensi teknologi dan dimensi sosial-politik. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dengan mengindikasikan bahwa studi tentang e-partisipasi di Indonesia masih berada pada tahap perkembangan pengetahuan yang terfragmentasi, di mana integrasi antara perspektif teknologi informasi, partisipasi politik, dan tata kelola publik masih terbatas.

Untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar kajian tentang e-partisipasi tidak hanya dikhususkan pada analisis bibliometrik, tetapi juga dipadukan dengan analisis komparatif internasional, studi empiris tentang penerapan platform partisipasi digital, serta analisis pengaruh partisipasi digital terhadap kualitas kebijakan publik. Selain itu, penelitian mendatang perlu menyelidiki bagaimana pengintegrasian antara media sosial, big data, dan platform e-government dapat meningkatkan kualitas deliberasi publik dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan daerah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi selama penyelesaian penelitian ini.

Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga tercinta, terutama orang tua dan saudara-saudara, yang selalu mendukung di setiap keputusan, memberikan doa, semangat, serta pengertian yang tak pernah putus selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini. Tanpa dukungan dan kasih sayang dari keluarga, penulis mungkin tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Terima kasih juga kepada Asisten Dosen Pembimbing, Ibu Dea Marista dan Ibu Khusnur Laili, yang telah banyak membantu dalam proses konsultasi, revisi, serta memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi/tesis ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Penguji, Ibu Ainur dan Bapak Kukuh, yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan konstruktif selama sidang ujian, sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo beserta seluruh civitas academica yang telah memberikan fasilitas, dukungan akademis, dan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

### REFERENSI

- [ 1 ] D. A. W bowo, E. E. Sasanti, and N. Nurabiah, "Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Proses Penatausahaan Keuangan Daerah Pada Bappeda Kota Mataram," *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, vol. 9, no. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, pp. 279–287, 2023. doi: 10.32666/tatasejuta.v9i2.528.
- [ 2 ] F. Nayoan and P. K. Prasetyo, "Partisipasi Masyarakat dalam Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Bagi Kepentingan Umum di Muara Rupi Sumatera Selatan," *Tunas Agraria*, vol. 3, no. 2. Sekolah Tinggi Pertanian Nasional, pp. 86–100, 2020. doi: 10.31292/jta.v3i2.109.
- [ 3 ] H. Rahman, "Analisis Bibliometrik: Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia," *J. Pemerintah. dan Kebijak.*, vol. 4, no. 2, pp. 106–123, 2023, doi: 10.18196/jpk.v4i2.18211.
- [ 4 ] I. Sartik and C. R. Pusung, "PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL MENUJU DESA CERDAS ; , " vol. 12, no. 2, pp. 191–201, 2024.
- [ 5 ] E. Yulianto and A. Gi nanjar, "Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Di kl at Menggunakan Metode Servqual Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Informasi (Studi Kasus: Balai Di kl at Metrologi ), " *Medi a Jurnal Informatika*, vol. 11, no. 1. Universitas Suryakencana, p. 8, 2020. doi:

- 10.35194/mji.v1i1.883.
- [6] M. R. M. Haris, and I. Hassandi, "PELAKSANAAN DAN PERAN ADMINISTRASI STRASI DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA MELALUI PERANGKAT DIGITAL," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, vol. 2, no. 2. LPPMSTI KOMDi nama ka Bangsa Jambi, pp. 68–74, 2023. doi: 10.33998/jpmu.2023.2.2.1366.
- [7] L. Judijanto, A. Rizani, and S. Supriandi, "Kewirausahaan Sosial dalam Konteks Ekonomi Kreatif: Sebuah Studi Bibliometrik dan Peluang untuk Indonesia," *Jurnal Multidisiplin West Science*, vol. 3. PT. Sanskara Karya Internasional, pp. 1214–1225, 2024. doi: 10.58812/jmws.v3i08.1578.
- [8] M. Hafiz, S. Suryanto, M. A. Dalimunthe, D. Deliana, and I. H. Napitupulu, "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH," *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, vol. 7, no. 1. Universitas Sari Mutiara Indonesia, pp. 1–4, 2022. doi: 10.51544/jma.v7i1.2550.
- [9] O. H. Prabowo and S. Komara, "Analisis Strategi Pemasaran Mangga Gedong Gincu Melalui Media Sosial di Kecamatan Gregeh Kabupaten Cirebon," *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, vol. 2, no. 2. Politeknik Sci, pp. 77–87, 2020. doi: 10.46799/jequi.v2i2.3.
- [10] H. Harpinsyah and H. P. Kusuma, "ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TINGGINYA TINGKAT GOLPUT MASYARAKAT PADA PEMLUKADA KABUPATEN BUNGO TAHUN 2011 DI KECAMATAN PASAR MUJARA BUNGO," *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*, vol. 7, no. 4. Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik (LKI SPOL), 2021. doi: 10.56015/governance.v7i4.9.
- [11] S. (2021) Mubarrok, A., & Rahmawati, "Analisis Bibliometrik: Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia," 2021, doi: 10.18196/jpk.v4i2.18211.
- [12] L. Halimah and Y. Hidayah, "PROBLEMATIKA HUKUMDALAMKEBEBASAN BERPENDAPAT PADA BIDANG POLITIK: PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN KETERLIBATAN MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (UU ITE) DI INDONESIA," *LITIGASI*, vol. 25, no. 2. Universitas Pasundan, pp. 254–268, 2024. doi: 10.23969/litigasi.v25i2.18489.
- [13] L. Hafrida, H. Hildawati, Y. Sari, M. Yanti, and D. Afrizal, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih," *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, vol. 5, no. 1. Institute of Research and Community Services Diponegoro University (LPPMUNDIP), 2023. doi: 10.14710/dialogue.v5i1.16962.
- [14] Syahrudin, Mardiana, and P. P. Sari, "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Daerah Buton Utara dalam Pembangunan," *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, vol. 10, no. 2. Universitas Islam Balitar, pp. 37–43, 2021. doi: 10.35457/translitera.v10i2.1352.
- [15] C. P. Wbowo, H. A. Setia, and V. R. Putri, "ANALISIS PELANGGARAN ETIKA KOMPUTER TERHADAP KETIDAKTIDAKSAMPILAN PENGGUNAAN PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1. University of Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, pp. 516–525, 2023. doi: 10.33005/sitasi.v3i1.409.
- [16] D. Setiawan and D. Hidayati, "EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL SEBAGAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH," *Academy of Education Journal*, vol. 14, no. 2. Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, pp. 484–493, 2023. doi: 10.47200/aoej.v14i2.1754.
- [17] B. Sutrisno and I. Akbar, "E-Partisipasi Dalam Pembangunan Lokal (Studi Implementasi Smart City Di Kota Bandung)," *J. Sosioteknologi*, vol. 17, no. 2, p. 191, 2020, doi: 10.5614/sostek.itbj.2018.17.2.2.

- [18] I. W M W Kusuma, A. A. G. Raka, and I. M Sumada, "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa, di Desa Cunggu Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung," *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, vol. 7, no. 1. Universitas Warmadewa, pp. 12–19, 2022. doi: 10.22225/pi.7.1.2022.12-19.
- [19] A. Asmaria, L. K. Dewi, and M. F. Akbar, "Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pembangunan Gemma Tapis Berseri Di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung," *Khazanah Sosial*, vol. 2, no. 1. Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung, pp. 1–14, 2020. doi: 10.15575/ks.v2i1.8156.
- [20] N. F. Majid, "Peran aparat kelurahan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kelurahan Lalabata." Center for Open Science, 2021. doi: 10.31219/osf.io/ubczm
- [21] H. L. N. Fada, "KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA GILILAYU," *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri, pp. 1–19, 2022. doi: 10.33701/j-3p.v7i1.2344.
- [22] D. Satria, "Sistem Informasi Geografis Penempatan Fasilitas Publik Pemerintah Kota Banda Aceh Berbasis Google Maps API," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1. Universitas Teuku Umar, p. 60, 2023. doi: 10.35308/jti.v2i1.7644.
- [23] C. Nugraheni, "Persepsi Publik Dalam Media Sosial: Analisis Strategi Kampanye Digital Calon Presiden Indonesia 2024," *Khatulistiwa: Jurnal Pendiikan dan Sosial Humaniora*, vol. 3, no. 4. Politeknik Pratama Purwokerto, pp. 329–341, 2023. doi: 10.55606/khatulistiwa.v3i4.2867.
- [24] seputar birokrasi, "E-Government di Indonesia: Konsep, Manfaat, dan Tantangan."
- [25] D. Haki and H. S. Harahap, "Analisis Bibliometrik Perkembangan Strategi Komunikasi di Media Sosial Pada Instansi Pemerintahan Dalam Keamanan Siber," *J. Keamanan ...*, vol. X, no. 1, pp. 135–148, 2024, [Online]. Available: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/kamas/article/view/1776>  
%0Ahttps://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/kamas/article/download/1776/1751
- [26] M. Safuan, M. T. Nasution, M. Marlina, N. Shalihin, W. Azwar, and M. Yusuf, "Pemberdayaan; Analisis Bibliometrik Artikel 'Pemberdayaan' Pada Bidang 'Ilmu Sosial,'" *Riau Journal of Empowerment*, vol. 6, no. 2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau, pp. 126–136, 2024. doi: 10.31258/raje.6.2.44-54.
- [27] G. Pearce and T. Gaffney, "Digital governance," *ISACA J.*, vol. 4, no. 2, pp. 19–27, 2020, doi: 10.5860/choice.48.04.627.
- [28] Nurlaila Nurlaila, Zuriatin Zuriatin, and Nurhasanah Nurhasanah, "Transformasi Digital Pelayanan Publik: Tantangan dan Prospek dalam Implementasi E-Government di Kabupaten Bima," *Public Serv. Gov. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 21–37, 2024, doi: 10.56444/psgj.v5i2.1468.
- [29] et al. Kammerer, M., "Citizen reactions to municipalities' Instagram communication," 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.giq.2021.101579>.
- [30] Hamurdani and A. Kholik, "TREN PENELITIAN TEKNOLOGI BLOKCHAIN DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN: ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN VOSVIEWER," *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, vol. 2, no. 1. Universitas Djanda, pp. 15–29, 2024. doi: 10.30997/al-kaff.v1i5.10766.
- [31] I. Ismail and M. Yahya, "Tren Studi Global Terkait Media Sosial Dan

- Komunikasi Politik Dalam Pemilu: Analisis Bibliometrik, ”*J. Ilmu Komun. UHO ...*, vol. 9, no. 3, pp. 499–514, 2024, [Online]. Available: <http://jurnalilumukomunikasi.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/183>
- [ 32] A. Ninkov, J. R. Frank, and L. A. Maggio, “Bibliometrics: Methods for studying academic publishing,” *Perspect. Med. Educ.*, vol. 11, no. 3, pp. 173–176, 2022, doi: 10.1007/s40037-021-00695-4.
- [ 33] IAP2 Indonesia. (2023). (2023). *E-Participation untuk Meningkatkan Partisipasi Publik di Masa Pandemi COVID-19*.
- [ 34] Setneg. (2022). *E-Government: Inovasi dalam Strategi Komunikasi*.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*